

MANAJEMEN PROYEK TI/SI

Manajemen Proyek dapat dipandang sebagai sejumlah proses yang berkaitan

❑ Grup Proses Manajemen Proyek terdiri atas :

- Inisiasi Proyek
- Perencanaan Proyek
- Eksekusi Proyek
- Kontrol Proyek
- Penutupan/Akhir Proyek

❑ Grup Proses dikenal sebagai “good practise” pada kebanyakan proyek

Formalisasi penerimaan hasil proyek, berupa produk, servis ataupun hasil khusus dari proyek

Pendefinisian/pewenangan proyek





HARAPAN:

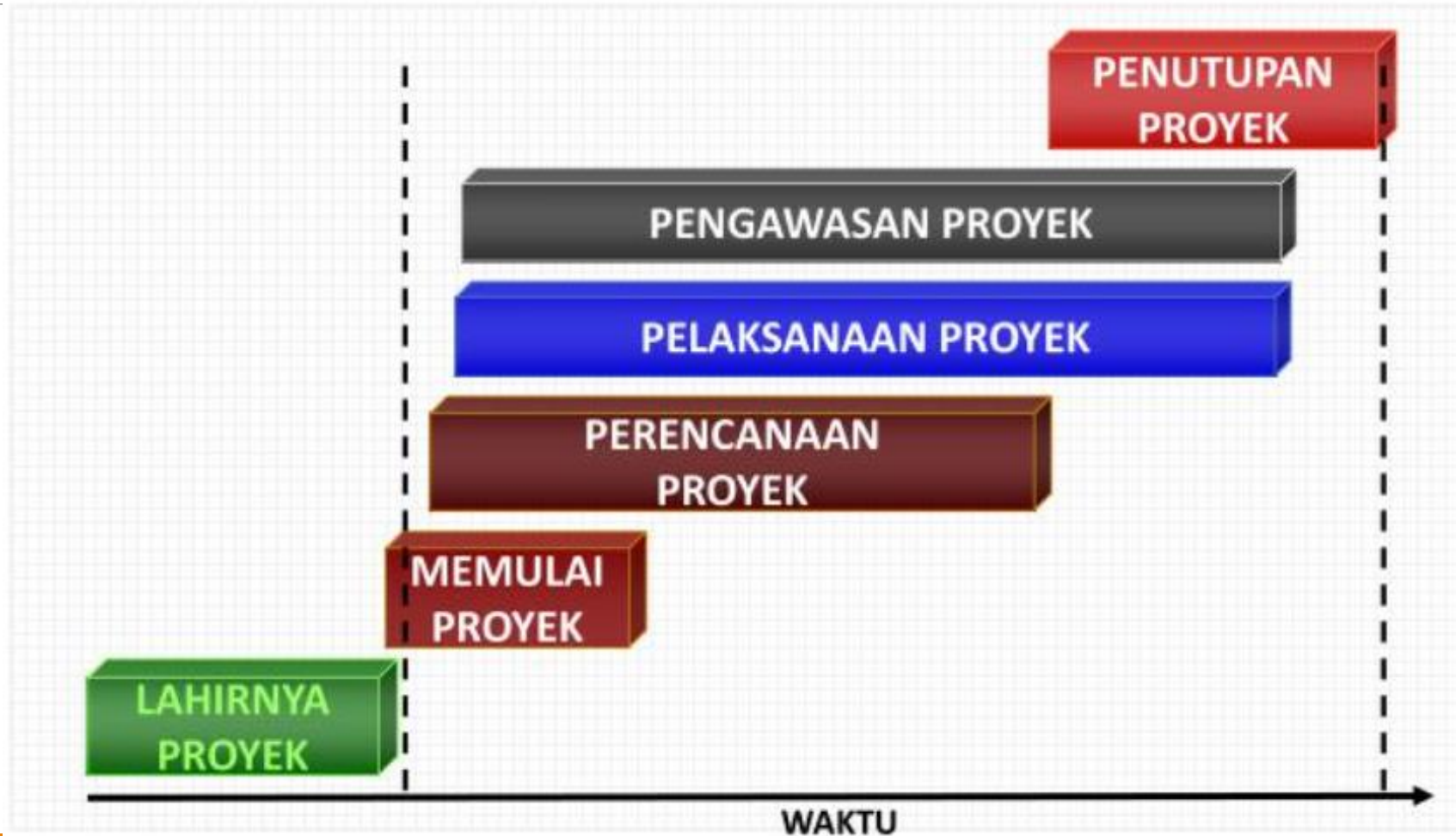
- Hubungan dg pelanggan lebih baik
- Selesai lebih cepat
- Biaya rendah
- Kualitas tinggi
- Produktivitas meningkat
- Koordinasi meningkat
- Moral tim meningkat



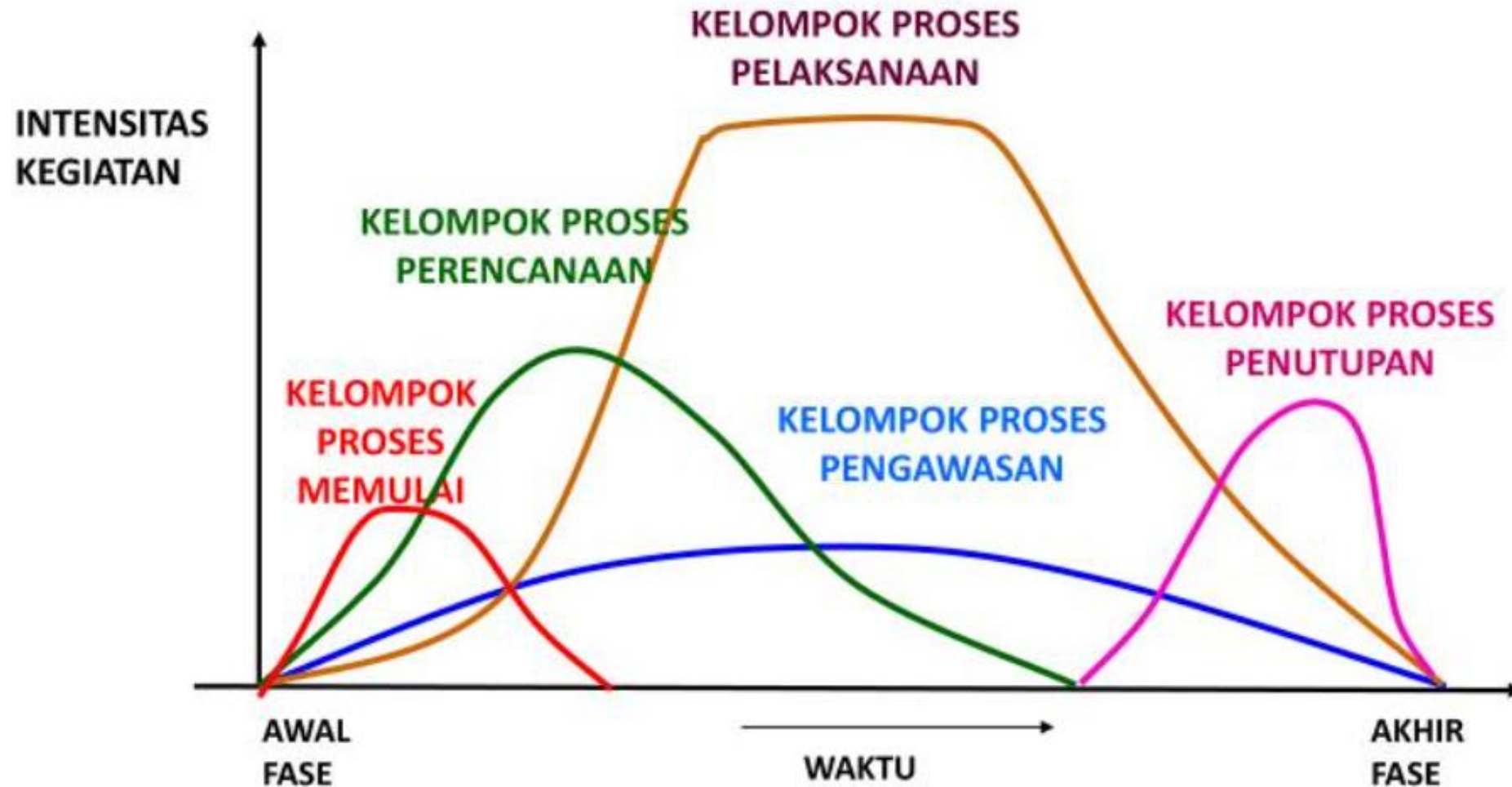
**PROYEK
PERLU
DIKELOLA
DENGAN BAIK**

**BAGAIMANA
???**

Kelompok Proses dalam Manajemen Proyek



Intensitas Kegiatan Kelompok Proses



Proyek Sebagai Rangkaian Fase

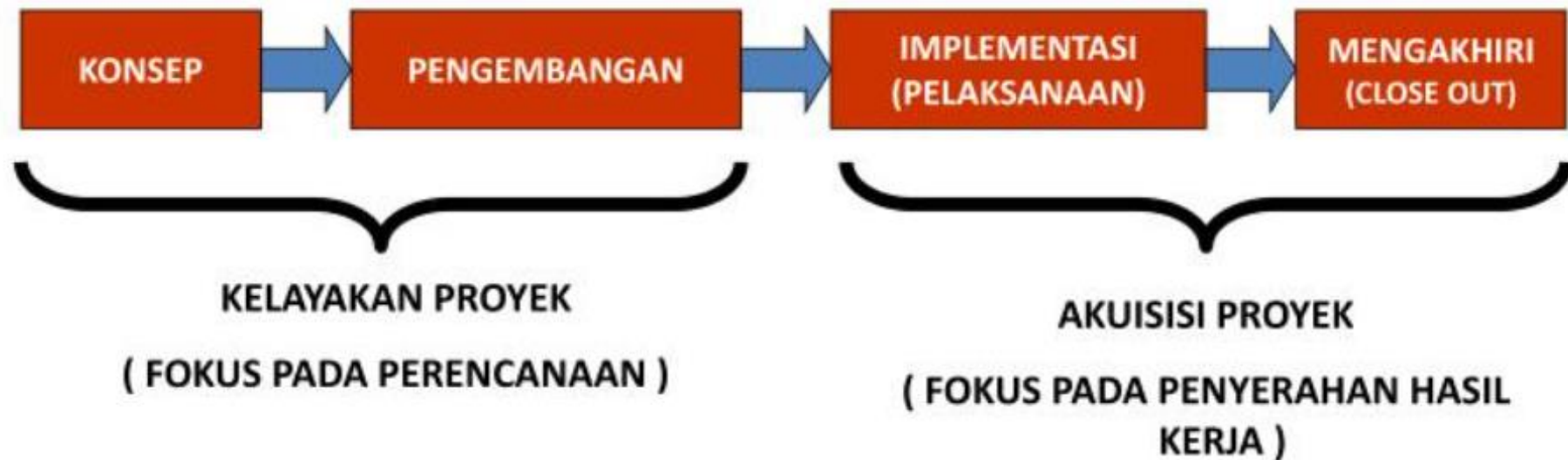
Manajer proyek dapat memandang proyek sebagai serangkaian fase-fase yang terkait untuk menghasilkan produk proyek.

Siklus hidup proyek sangat bervariasi.

- Contoh: model spiral (Muench, 1994) yang melewati kuadran : identifikasi, perancangan, konstruksi, dan evaluasi

Siklus Hidup Proyek

Dapat dipandang sebagai kegiatan yang terkait dengan kelayakan proyek, diikuti dengan kegiatan yang terkait dengan akuisisi proyek (proyek diterima dan dilaksanakan) focus pada hasil kerja



Siklus Hidup Produk

Kegiatan dalam proyek yang terkait dengan produk proyek,
mengikuti Siklus Hidup Produk

Sifatnya bervariasi, tergantung produk proyek

Contoh Siklus Hidup

Model air terjun, memilikitahapan linear

Model spiral Boehm, memilikitahapan iterative

Model bertumbuh, makin lama PRODUK makin lengkap

Model R.A.D. (Rapid Application Development) dengan 4 fase, yaitu:

- Perencanaan kebutuhan;
- Desain oleh pengguna;
- konstruksi;
- Pengalihan sistem (cut over).

Model denganprototipe

Extreme programming, Analisa dan desain tidak dimodelkan, se-olah2 langsung pemrograman

Proyek Sebagai Sarana Strategi Organisasi



Strategi TI-SI mendukung strategi organisasi

Portfolio: Sekumpulan rencana proyek pendukung strategi, baik yg sudah berlangsung maupun yg belum dibiayai

Program: Sekumpulan proyek yg pengelolaannya dikoordinasi agar menguntungkan

Lahirnya Proyek Internal

Pemicu 1:

Proyek sudah ada dalam rencana pengembangan TI-SI, dan sudah sampai pada saat pelaksanaannya

Pemicu 2:

Pada salah satu unit kerja ada kebutuhan dukungan TI-SI yang sifatnya mendesak

Proyek yang sudah direncanakan

Urutan kegiatan:

- Menyusun tinjauan kelayakan, dari aspek:
 - Biaya
 - Operasional
 - Waktu
 - Legal
- Persetujuan pelaksanaan
- Penunjukan Manajer Proyek

Proyek dipicu kebutuhan mendesak

Urutan kegiatan:

1. Pimpinan unit kerja menyatakan kebutuhan kepada manajer TI/SI
2. Manajer TI/SI menunjuk analis system untuk melakukan diskusi dengan manajer unit
3. Manajer unit (dibantu analis sistem) menyusun proposal yang a.l. menunjukkan kelayakan:
 - Biaya- Operasional-Waktu- Legal
4. Persetujuan pelaksanaan
5. Penunjukan Manajer Proyek (biasanya analis system diatas)

Prosedur Pelelangan 2 Tingkat untuk Pekerjaan TI/ SI



Dokumen Terkait dengan Pengadaan

KAK: Kerangka Acuan Kerja (TOR=Terms of Reference)

RKS: Rencana Kerja dan Syarat

HPS: Harga Perkiraan Sendiri

KAK (Kerangka Acuan Kerja) TOR (Term of Reference)

KAK memuat pedoman untuk menyusun proposal

1. Latar Belakang
2. Maksud dan Tujuan
3. Sasaran
4. Nama dan organisasi pejabat pembuat komitmen
5. Sumber pendanaan
6. Lingkup, lokasi kegiatan, data dan fasilitas penunjang, serta alih pengetahuan
7. Jangka waktu pelaksanaan
8. Tenaga ahli
9. Keluaran
10. Laporan

Rencana Kerja dan Syarat (RKS)

1. Umum
2. Addendum Dokumen Seleksi
3. Penyusunan, Penyampaian, dan Pembukaan Dokumen Penawaran
4. Kriteria dan Tata Cara Penilaian Dokumen Penawaran (termasuk: Evaluasi Administrasi , Evaluasi Teknis,)

Harga Perkiraan Sendiri (HPS)

Disiapkan instansi pemerintah pemberi pekerjaan

Merupakan dasar penilaian layak tidaknya biaya yang diusulkan konsultan

Menggunakan patokan biaya (misalnya yang diterbitkan INKINDO), bervariasi sesuai indeks daerah.